

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* yang bersifat deskriptif dengan pendekatan secara *retrospektif*, yaitu melibatkan pengumpulan data yang berhubungan dengan masa lalu melalui penelusuran data sekunder, seperti catatan RM pasien rawat jalan DM tipe 2 yang diambil pada periode Januari-Desember 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024 di Instalasi Rekam Medis RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini semua pasien dengan diagnosa DM tipe 2 rawat jalan di RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta pada periode Januari-Desember tahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian ini pasien rawat jalan DM tipe 2 di RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Januari-Desember 2023.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 berusia ≥ 18 tahun dengan penyakit penyerta dan atau komplikasi.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang menggunakan antidabetik oral baik tunggal maupun kombinasi.
- 3) Pasien yang telah mempunyai data RM lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mempunyai penyakit gagal ginjal kronik tahap akhir
- 2) Pasien DM tipe 2 yang sedang hamil
- 3) Pasien yang meninggal dunia

3. Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel mempertimbangkan kriteria yang sudah diterapkan oleh peneliti baik kriteria inklusi dan eksklusi. Besaran perhitungan sampel diterapkan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,1)^2}$$

$$n = \frac{298}{3,98}$$

$$n = 74,87$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diperoleh

e = Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Rasionalitas penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang meliputi parameter tepat pasien, indikasi, obat, dosis, dan frekuensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
1.	Umur	Lama hidup pasien dari lahir sampai saat pengambilan sampel.	Data rekam medik (RM)	1. 18-44 tahun 2. 45-65 tahun 3. > 65 tahun (Mildawati <i>et al.</i> , 2019)
2.	Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan	Data rekam medik (RM)	1. Laki – laki 2. Perempuan
3.	Kadar gula darah	Berdasarkan nilai GDS 3 bulan terakhir pasien dalam data rekam medik, lalu dikonversikan ke HbA1c berdasarkan Perkeni, 2021 untuk melihat nilai HbA1c	Data rekam medik (RM)	1. Terkontrol (Konversi HbA1c <6,5%) 2. Tidak terkontrol (Konversi HbA1c ≥6,5%)
4.	Regimen antidiabetik	Terapi yang diberikan kepada pasien yang terdiagnosa DM tipe 2.	Data rekam medik (RM)	1. Tunggal antidiabetik 2. Kombinasi antidiabetik
5.	Penyakit penyerta dan atau Komplikasi	Penyakit penyerta atau komplikasi yang tertulis dalam data RM pasien.	Data rekam medik (RM)	1. Ada 2. Tidak ada
6.	Tepat pasien	Membandingkan kondisi pasien dengan kontraindikasi pengobatan seperti yang dilihat dari penyerta atau dengan mencari riwayat alergi obat yang mungkin dimiliki pasien pada periode kontrol terakhir di periode Januari-Desember 2023	Data rekam medik (RM), <i>Medscape</i> , IONI 2017	1. Tepat 2. Tidak tepat
7.	Tepat indikasi	obat yang telah diresepkan sudah	Data rekam medis (RM),	1. Tepat 2. Tidak tepat

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
		sama dengan diagnosis yang dicatat dalam data RM oleh dokter.	Perkeni 2021	
8.	Tepat obat	Pemilihan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 yang memiliki efek terapi sesuai dengan penyakitnya dan pedoman terapi pada periode kontrol terakhir di periode Januari-Desember 2023	Data rekam medis (RM), Perkeni 2021	1. Tepat 2. Tidak tepat
9.	Tepat dosis	Ketepatan dalam rentang dosis terapi, ditinjau dari dosis penggunaan perhari yang dibandingkan dengan dosis pada literatur terapi, pada periode kontrol terakhir di periode Januari-Desember 2023	Data rekam medis (RM), Perkeni 2021	1. Tepat 2. Tidak tepat
10.	Tepat frekuensi	Jika pemberian obat antidiabetik sudah sesuai dengan penggunaan obat yang sudah ditetapkan dosis per harinya sesuai dengan literatur, pada periode kontrol terakhir di periode Januari-Desember 2023	Data rekam medis (RM), Perkeni 2021	1. Tepat 2. Tidak tepat
11.	Rasionalitas	Mengevaluasi obat yang diberikan kepada pasien DM tipe 2 untuk memastikan pengobatan sudah relevan terhadap kebutuhan klinis	Melihat data dalam lembar pengumpul data pasien DM tipe 2	1. Rasional 2. Tidak rasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
		pasien serta sudah memenuhi setiap kategori di antaranya tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dosis dan tepat frekuensi		

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

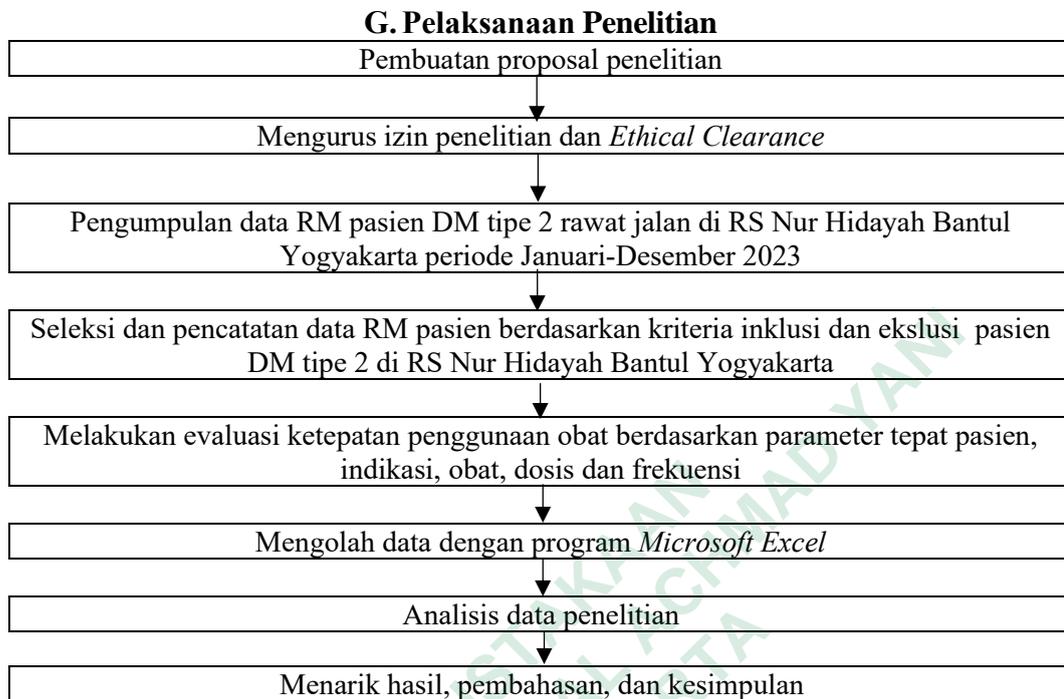
1. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan data rekam medis pasien dan *form* pengambilan data. Pedoman terapi yang digunakan untuk acuan tepat pasien menggunakan *Medscape* dan IONI 2017, untuk acuan tepat indikasi, dosis, obat dan frekuensi menggunakan Perkeni 2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Data RM pasien DM tipe 2 periode Januari-Desember 2023 di RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta dikumpulkan dan dikategorikan sesuai dengan lembar pengumpulan data.

- a. Data rekam medis berisi catatan dan dokumentasi pasien, identitas pasien, diagnosa dan terapi pasien selama di rumah sakit.
- b. *Form* pengumpul data karakteristik pasien berisi nomor RM, inisial nama pasien, umur, jenis kelamin, kadar gula darah, diagnosa dan terapi pengobatan, penyakit penyerta dan atau komplikasi.
- c. *Form* evaluasi ketepatan pengobatan pasien berisi nomor RM, inisial nama pasien, diagnosa, indikasi, kontraindikasi, nama obat, kondisi pasien, HbA1c, dosis, frekuensi dalam rekam medis dan berdasarkan referensi *Medscape*, IONI 2017 dan Perkeni 2021.
- d. *Form* evaluasi rasionalitas pengobatan pasien berisi tentang inisial nama pasien, nomor RM, rasionalitas.



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data penelitian ini yang terkumpul di proses menggunakan program *Microsoft excel*.

2. Analisis Data

Data yang sudah dikelompokkan diolah menggunakan analisis univariat. Analisis univariat diperlukan dalam penelitian ini untuk menampilkan dan menggambarkan persentase dari data karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, kadar gula darah, penyakit penyerta dan komplikasi), karakteristik pengobatan (terapi antidiabetik dan jenis penggunaan obat) serta evaluasi ketepatan berdasarkan parameter tepat pasien, indikasi, obat, dosis, dan frekuensi. Ketepatan penggunaan obat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Tepat pasien

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah tepat pasien}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

b. Tepat indikasi

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah tepat indikasi}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

c. Tepat obat

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah tepat obat}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

d. Tepat dosis

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah tepat dosis}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

e. Tepat frekuensi

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah tepat frekuensi}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA